

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Keadaan Geografis

Secara administratif, kelurahan Golo Wankung adalah salah satu kelurahan/desa yang berada di Kecamatan Congkar, Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Kelurahan Golo Wankung terdiri dari 5 wilayah RW dan 14 RT. Kelurahan Golo Wankung berada di wilayah pegunungan, \pm 900 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah \pm 8,8 km² dengan batas-batas sebagai berikut:

Tabel 4. 1 batas wilayah

No	Perbatasan	Wilaya	Kecamatan
1	Sebelah Timur	Berbatasan dengan wilayah Desa Golo Pari	Kec. Congkar
2	Sebelah Barat	Berbatasan dengan Desa Benteng Rampas dan Desa Benteng Wunis, kelurahan golo wankung barat	Kec. Poco Ranaka Timur dan Kec. Congkar
3	Sebelah Utara	Berbatasan dengan Desa Wela Lada dan Kel.Golo Wankung Utara	Kec. sambi rampas
4	Sebelah Selatan	Berbatasan dengan Desa Golo Ngawan	Kec. Congkar

Sumber Data: Kantor Kelurahan Golo Wankung, 2023

Tipologi kelurahan Golo Wangkung termasuk daerah pertanian, karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani (padi, jagung, umbi-umbian, kopi dan lain-lain).

4.1.2 Keadaan Sosial Budaya, Adat Istiadat, Agama dan Suku

Sebagian besar penduduk kelurahan Golo Wangkung adalah berasal dari suku Congkar dan mayoritas penduduknya menganut agama Katolik. Dalam kehidupan sosial budaya masyarakat kelurahan Golo Wangkung sangat harmonis, karena masyarakat tetap berpegang teguh pada Bhineka Tunggal Ika yang di wujudkan melalui sikap saling tolong menolong dan saling menghargai satu sama lain meskipun mereka berbeda-beda. Meskipun hal tersebut tidak menjadi konflik bagi masyarakat kelurahan Golo Wangkung. Dari penjelasan di atas dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998:2014) penduduk adalah orang atau orang-orang yang mendiami suatu tempat (kampong, negeri, pulau, dan lain- lain).Penduduk menjadi sangat potensial sebagai salah satu sektor yang menentukan perkembangan sebuah wilayah terutama dari aspek sumber daya manusianya.Suatu Negara menjadi layak berdiri ketika ada masyarakat atau penduduk yang menjadi sebuah salah satu syarat berdirinya Negara tersebut.

Tabel 4. 2 Data Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki – Laki	1.017
2.	Perempuan	1.034
Total		2.051

Sumber Data : Kantor Kelurahan Golo wangkung, 2023

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Golo Wangkung pada tahun 2022 adalah 2.051 jiwa yang terdiri dari 1.017 orang laki- laki dan 1.034 orang perempuan. Jumlah penduduk yang ada terbentuk dari 514 kepala keluarga yang ke kemdian membentuk 5 RW dan 14 RT yang terletak di Kelurahan Golo Wangkung.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk mengasah dan mempertajam akal budi manusia agar mampu mengembangkan pola pikir menjadi lebih kritis, sistematis dan logis. Demikian pula dengan masyarakat kelurahan Golo Wangkung yang memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan.

Tabel 4. 3 Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak / Belum Sekolah	266
2.	SD	1.275
3.	SMP	228
4.	SMA	163
5.	Diploma/Sarjana	119
TOTAL		2.051

Sumber Data: Kantor Kelurahan Golo Wangkung, 2022

Dari tabel diatas diketahui bahwa data penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kelurahan Golo Wangkung dengan tingkat tidak/belum sekolah dengan jumlah 266 orang, tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah 1.275 orang, tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan jumlah 228 orang, tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jumlah 163 orang dan tingkat diploma atau sarjana dengan jumlah 119 orang.

3. Agama

Agama merupakan sarana dalam kehidupan sosial manusia. Hal ini berarti bahwa semua orang mempunyai pola pikir dan berperilaku terhadap yang diyakininya. Dalam agama terdapat simbol, kepercayaan dan nilai khusus bagi manusia sehingga dapat diinterpretasikan sesuai dengan keberadaan masyarakat. Dari hasil pengumpulan data terdapat dua agama yang dianut oleh masyarakat di Kelurahan Golo Wankung, yakni Katolik dan Islam.

Tabel 4. 4 Data Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah
1.	Kristen Protestan	-
2.	Khatolik	1.953
3 .	Islam	98
3.	Hindu	-
4.	Budha	-
5.	Konghucu	-
TOTAL		2.051

Sumber Data: Kantor Kelurahan Golo Wangkung, 2022

4. Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat kelurahan Golo Wangkung secara umum didominasi oleh petani, yang secara musiman mengelola kebun mereka untuk ditanami padi, jagung, umbi-umbian, kopi dan lain-lain. Sistem pengelolaannya masih sangat tradisional baik pengolahan lahan, pola tanam maupun pemilihan komoditas produk pertaniannya. Sedangkan usaha peternakan hanya menjadi pekerjaan sampingan karena tidak semua masyarakat mempunyai hewan, karena mereka lebih fokus untuk mengelolah lahan pertanian. Tanaman padi, jagung, umbi-umbian dan kopi adalah tanaman yang paling banyak ditanami oleh masyarakat Kelurahan Golo Wangkung dalam menopang kebutuhan sehari-hari.

Tabel 4. 5 Data Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	997
2.	Mengurus rumah tangga	382
3.	Belum / tidak bekerja	300
4.	Pelajar / Mahasiswa	257
5.	PNS	30
6.	Bidan / perawat	13
7.	Karyawan/honoror	40
8.	Pedagang	20
9.	Pensiunan	12
Total		2051

Sumber Data: Kantor Kelurahan Golo Wangkung, 2022

4.1.3 Keadaan Pembangunan Infrastruktur

Kelurahan Golo Wangkung memiliki satu bangunan kantor kelurahan dan pada bidang kesehatan terdapat 1 unit PUSKESMAS. Sedangkan pada bidang pendidikan terdapat 2 unit bangunan PAUD, 3 unit Sekolah Dasar (SD) dan 1 unit bangunan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

4.2 Keadaan Pemerintahan kelurahan golo wangkung

4.2.1 Pemerintahan Adat

Di lingkungan masyarakat Kelurahan Golo Wangkun, terdapat suatu sistem pemerintahan adat yang mengatur perilaku masyarakat secara tradisional. Sistem ini diketuai oleh dua tokoh adat yang memainkan peran penting dalam mengelola kehidupan sosial di wilayah tersebut. Selain untuk

mengatur perilaku masyarakat, juga bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan kebudayaan. Dalam hal ini pemerintah adat selalu memperhatikan bahwa dalam penyelesaian permasalahannya harus memperhatikan adat istiadat yang ada di wilayah kelurahan golo wangkung. Hal ini menyangkut permasalahan seperti permasalahan pertanahan dan permasalahan moral dengan menggunakan hukum adat. Namun apabila penyelesaian permasalahan di tingkat biasa menemui jalan buntu maka akan dialihkan ke tingkat desa sesuai dengan peraturan perundang-undangan formal yang tertulis.

Untuk mengilustrasikan struktur organisasi adat di komunitas adat Kelurahan Golo Wangkung, penulis berencana membuat suatu diagram atau skema yang menjelaskan susunan kepemimpinan adat di masyarakat tersebut.

Pemimpin adat dalam struktur hierarki terdiri dari Tua Golo, yang merupakan kepala kampung (*Beo/Gendang*), memiliki peran sebagai pemimpin dengan kekuasaan, otoritas, dan wewenang penuh untuk mengelola seluruh *Beo/Gendang*. Tua Golo juga bertanggung jawab atas berbagai urusan adat, termasuk pengaturan tanah di wilayah Kelurahan Golo Wangkung. Kekuasaan Tua Golo kemudian dialihkan kepada orang kepercayaannya, yang dikenal sebagai Tua Teno, untuk membagi dan mengurus tanah. Dalam pengelolaan tanah, Tua Teno diwajibkan untuk meminta izin terlebih dahulu kepada Tua Golo. Hal ini karena Tua Golo memiliki kuasa, otoritas, dan wewenang untuk mengatur tanah beserta isinya. Proses pembukaan tanah yang akan dikelola oleh Tua Teno harus melibatkan persetujuan dari Tua Golo

sebagai bentuk penghormatan terhadap hierarki dan struktur kekuasaan adat yang telah ditetapkan.

Kewenangan khusus Tua Teno merupakan fungsi dan kewenangan yang sangat penting dalam mengatur berbagai persoalan yang berkaitan dengan pertanahan dalam wilayah masyarakat hukum adat, sehingga Tua Teno harus menjadi saksi dalam setiap perselisihan atau konflik. semua pertemuan penting. perselisihan mengenai tanah.

Tua Goro menduduki kedudukan yang lebih penting dibandingkan Tua Teno karena dialah kepala desa yang menentukan status Tua Teno sebagai pengelola atau pembagian tanah. Tua Teno harus mendapatkan persetujuan dari Tua Goro untuk kegiatan yang berkaitan dengan tanah adat. Tua Goro dan Tua Teno duduk bersama dalam forum untuk mendorong kegiatan gotong royong dan mendiskusikan isu-isu terkait politik desa dan isu-isu lainnya.

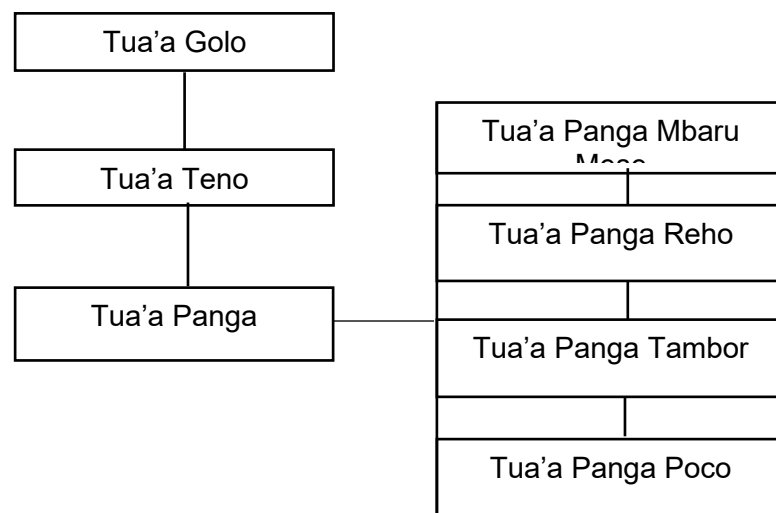
Selain tua goro dan tua teno, struktur organisasi tradisional juga mencakup tua panga dan tua kilo. Tua panga bertugas memimpin masyarakat (suku/marga) panga bangka, dan tua kilo adalah kepala keluarga yang terdiri dari beberapa kepala yang berkerabat dekat. Banyaknya tua pangas ditentukan oleh jumlah pangas/bangka yang ada, sedangkan jumlah tua kilo ditentukan oleh jumlah keluarga besar *pangas/bangka*.

Kekuasaan Tua Panga adalah menyelesaikan perselisihan antar anggota Panga/Bangka yang belum terselesaikan oleh Tua Kilo, menyampaikan aspirasi/kepentingan anggota Panga kepada eselon atas yaitu Tua Goro, dan mengkomunikasikan Tua Goro kepada anggota, ini perintah

untuk memantau keadaan. Ini juga mengatur hubungan dan perilaku manusia. Undang-undang ini mengatur tentang harta komunal, termasuk tanah dan harta benda lain yang bersifat religius-magis.

Pangkat tua kilo sama dengan pangkat tua panga, tetapi hanya berlaku dalam daerah kilo. Meski Tua Panga dan Tua Kilo tidak memiliki struktur atau staf khusus seperti Tua Goro, namun musyawarah di seluruh tingkat aliansi selalu melibatkan seluruh tokoh adat sebagai unsur kepemimpinan.

Bagan 4. 1 Struktur Kelembagaan Adat kelurahan golo wangkung



4.2.2 Pemerintah kelurahan

Kelurahan merupakan subdivisi administratif di Indonesia yang terletak di bawah tingkat kecamatan. Wilayah kelurahan menjadi tanggung jawab seorang lurah yang menjabat sebagai pejabat daerah di tingkat kota. Kepemimpinan kelurahan dipegang oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan berfungsi sebagai unit

pemerintahan terkecil setara dengan desa, meskipun memiliki kewenangan pengaturan wilayah yang lebih terbatas jika dibandingkan dengan desa.

1. Tugas dan Fungsi Pemerintah Kelurahan

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat diuraian tugas dan fungsi masing-masing satuan organisasi kelurahan tarus adalah sebagai berikut:

- a. Seorang Lurah merupakan pemimpin kelurahan yang diangkat langsung oleh bupati atau walikota atas nama gubernur, berdasarkan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perundang-undangan. Untuk lebih mendetaili peran Lurah, berikut diuraikan tugas-tugasnya yang seringkali disamakan dengan kepala desa. Sebagai bagian dari lembaga eksekutif tingkat terendah, Lurah memiliki peran, tugas, fungsi, dan kewenangan yang diatur secara resmi oleh peraturan pemerintah. Meskipun mirip dengan kepala desa, perbedaannya terletak pada wilayah administratif yang dikelolanya. Pekerjaan Lurah mencakup peran sebagai fasilitator dan komunikator, penyelesaian masalah, serta pelindung bagi warganya. Lebih lanjut, peraturan pemerintah menetapkan bahwa Lurah memiliki tugas pokok, yaitu mengurus urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di kelurahannya. Meskipun berada dalam lembaga eksekutif tingkat rendah, partisipasi aktif seorang Lurah dalam masyarakat dapat memberikan dampak yang besar pada kemajuan komunitas tersebut.

b. Sekretaris

Sekretaris memiliki tanggung jawab yang lebih rinci dalam mengoordinasikan, membina, mengatur, dan mengendalikan penyusunan program. Tugasnya melibatkan pengelolaan secara cermat terhadap urusan keuangan, ketatausahaan, pengelolaan rumah tangga, kelengkapan, dan administrasi kepegawaian. Dengan demikian, berikut adalah fungsi-fungsi yang secara lebih mendetail dilaksanakan oleh seorang sekretaris.

c. Kasi Pemerintahan

Tanggung jawab utama Kasi Pemerintahan adalah memberikan dukungan kepada Kepala Kelurahan dalam menjalankan tugas administratif terkait kependudukan, pertanahan, pengawasan, serta menjaga ketertiban dan ketenangan di masyarakat Kelurahan. Selain itu, mereka juga bertugas menyiapkan informasi sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan terkait tata kelola dan peraturan di tingkat Kelurahan.

d. Kasi Ketertiban, Ketentraman Umum, Dan Pembangunan

Kasi ketertiban ketentraman dan ketertiban umum mempunyai tugas pokok mengoordinasikan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan di bidang ketentraman dan ketertiban kelurahan. Berikut adalah fungsi dari seksi ketentraman dan ketertiban umum

e. Kasil Kesra Dan Perekonomian

Menjalankan persiapan untuk merumuskan kebijakan tingkat kelurahan, mengkoordinasikan pembuatan kebijakan di tingkat daerah, mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan administratif, memantau, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan kebijakan daerah dalam bidang pengembangan mental spiritual, kesejahteraan sosial, dan masyarakat. Selain itu, mengelola urusan tata usaha dan rumah tangga di Bagian Kesejahteraan Rakyat.

Bagan 4. 2 Struktur Kantor Kelurahan Golo Wangkung

